

Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan

Nur Iftitah Arung

Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kendari

Nuriftitah123@gmail.com

Abstract: *This study aims to determine the impact of liquidity and productivity on funding development in sub-section providers of consumption and mineral water listed on the Indonesia Stock Exchange. In addition, information collection uses optional information obtained from the organization's annual financial report which can be accessed through the website www.idx.co.id. The population in this study is known that the producer organization in the field of consumption and mineral water listed on the Indonesia Stock Exchange during 2009-2001 totaling 30 organizations, while the sample taken is known that 15 organizations with an examination strategy using a purposive test. The information handled is 45 examples that have been tried for traditional assumptions such as ordinary assumptions, multicollinearity, heteroscedasticity, and autocorrelation. The information investigation strategy uses various relapse methods. The exploration results show that Liquidity is significantly related to Funding Construction and Benefits are significantly related to Funding Design.*

Keywords: Liquidity, Profitability, Funding Form

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak likuiditas dan produktivitas terhadap pembangunan pendanaan pada instansi penyedia subbagian konsumsi dan air mineral yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Selain itu, pengumpulan informasi menggunakan informasi opsional yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan organisasi yang dapat diakses melalui situs www.idx.co.id. Populasi dalam penelitian ini diketahui bahwa organisasi produsen di bidang konsumsi dan air mineral yang tercatat di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2009-2001 yang berjumlah 30 organisasi, sedangkan contoh yang diambil diketahui bahwa 15 organisasi dengan strategi pemeriksaan menggunakan purposive test. Informasi yang ditangani sebanyak 45 contoh yang telah dicoba untuk anggapan tradisional seperti dugaan biasa, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Strategi penyelidikan informasi menggunakan berbagai metode relaps. Hasil eksplorasi menunjukkan bahwa Likuiditas berhubungan signifikan terhadap Konstruksi Pendanaan dan Manfaat berhubungan signifikan terhadap Desain Pendanaan.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas, Bentuk Pendanaan

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi saat ini banyak memberikan perubahan dalam perekonomian nasional terutama semakin ketatnya dunia persaingan bisnis. Perkembangan dunia usaha yang semakin ketat saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang kompetitif antar perusahaan. Dalam menjalankan sebuah

Nur Iftitah Arung : *Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan*

perusahaan, biasanya pemilik melimpahkan pada pihak lain yaitu manajer. Salah satu tugas utama dari manajer perusahaan adalah menentukan struktur modal perusahaan. Pada umumnya manajer dapat memilih berbagai jenis asset untuk membentuk stuktur modal yang mereka inginkan. Struktur modal merupakan perimbangan antara pengguna modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka pangka, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang jangka panjang yang akan digunakan sehingga bisa optimal. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula sehingga Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan, tetapi para pemegang asaham pun ikut memperoleh keuntungan tersebut Ratna Dumilah, dkk (2021).

Struktur modal yang optimal merupakan salah satu faktor yang membuat perusahaan yang kompetitif dalam jangka panjang. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang mengoptimalkan keseimbangan antara risiko dan return sehingga dapat memaksimalkan harga saham, rasio hutang terhadap ekuitas (DER). Struktur modal yang optimal dapat diubah dari waktu ke waktu dan dapat mempengaruhi biaya tertimbang modal (weighted average cost of capital) (Widayanti, 2016).

Secara tidak langsung struktur modal perusahaan akan menghasilkan posisi keuangan yang lebih baik dari perusahaan, menampilkan nilai perusahaan. Dalam mengelola struktur modal perusahaan ada kesalahan yang mengakibatkan hutang yang sangat besar, dan perusahaan mengalami peningkatan risiko keuangan karena ketidakmampuan membayar beban bunga dan utang-utanya, nilai perusahaan juga menurun. Struktur modal yang optimal memaksimalkan nilai perusahaan jika rasio utang lebih rendah dari Earning Per Share (EPS) (Dewi & Sudiartha, 2017).

Tabel 1. Fenomena Struktur Modal

Kode Perusahaan	(Debt to Eqiuty Ratio)		
	2016	2017	2018
CEKA	0,61	0,54	0,20
DLTA	0,18	0,17	0,19
ICBP	0,56	0,56	0,51
INDF	0,87	0,88	0,93
MLBI	1,77	1,36	1,47

Tabel 1.1 memberikan informasi bahwa dari 5 perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi. Semakin besar angkat rasio maka semakin besar perusahaan dibiayai oleh hutang dan semakin kecil dibiayai oleh ekuitas. Hal tersebut juga menunjukkan perusahaan memiliki hutang yang harus dilunasi sesuai waktu yang telah ditetapkan. Berkaitan dengan adanya pelunasan hutang atau kewajiban, perusahaan harus memiliki likuiditas.

Likuiditas sangat berpengaruh pada stuktur modal perusahaan, dimana tingkat likuiditas suatu perusahaan berhubungan erat dengan masalah kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi.

Nur Iftitah Arung : *Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan*

Untuk dapat memenuhi kewajiban tersebut, maka perusahaan harus mempunyai alat-alat likuid yang berupa aktiva lancar yang jumlahnya harus lebih besar dari pada jumlah kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi yang berupa hutang-hutang lancar Ratna Dumilah, dkk (2021). Makin besar jumlah aktiva lancar yang dimiliki oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan hutang lancar, maka makin besar tingkat likuiditas perusahaan tersebut. Dan sebaliknya apabila jumlah aktiva lancar lebih kecil dari pada hutang lancar, berarti perusahaan tersebut berada dalam likuid Ratna Dumilah, dkk (2021).

Tingkat likuiditas ini juga sangat berpengaruh pada struktur modal suatu perusahaan, karena likuiditas menunjukkan tingkat ketersediaan modal kerja yang dibutuhkan dalam aktivitas operasional. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan bagi perusahaan untuk beroperasi secara maksimal dan tidak mengalami kesulitan akibat krisis keuangan. Akan tetapi, modal kerja yang berlebihan justru menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan terkesan perusahaan melepaskan untuk memperoleh keuntungan, Idealnya, modal kerja perusahaan seharusnya tersedia dalam jumlah yang cukup untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan, yang berarti tidak terdapat kekurangan modal dan tidak terdapat sumber daya yang menganggur. Dengan demikian, kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih menjadi maksimum. Namun diduga laba bersih yang diperoleh belum stabil atau naik turun pertahunnya Ratna Dumilah, dkk (2021).

Likuiditas pada sebuah perusahaan akan memberikan gambaran mengenai adanya kemampuan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendek. Perusahaan yang memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dinyatakan dengan likuiditas sedangkan yang tidak dapat memenuhi kewajiban jangka pendek dinyatakan likuiditas Muhammad Zulkarnain (2020)

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Ada beberapa pengukuran terhadap profitabilitas perusahaan dimana masing-masing pengukuran dihubungkan dengan volume penjualan, total aktiva dan modal sendiri. Di sini profitabilitas ditekankan pada ROA karena pengukuran tersebut akan memungkinkan seorang analis untuk mengevaluasi tingkat earning dalam hubungannya dengan volume penjualan, jumlah aktiva dan investasi tertentu dari pemilik perusahaan Ratna Dumilah, dkk (2021).

Penelitian tentang faktor yang memengaruhi struktur modal sudah banyak dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan oleh (Sukma Irdiana, 2016) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut (Ghia Ghaida Kanita, 2014) bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Rouben Meldrick Andrew Ticoula, 2013) bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut (Bulan Oktrima, 2017) bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Menurut (Rouben Meldrick Andrew Ticoula, 2013) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan menurut (Sukma Irdiana, 2016) bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Perusahaan yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2019 karena industri ini bergerak di bidang kebutuhan pokok. Perusahaan Makanan dan Minuman adalah

bagian dari perusahaan manufaktur yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Sektor industri ini mengalami perkembangan karena minuman dan makanan merupakan kebutuhan masyarakat setiap hari. Perusahaan Makanan dan Minuman ini termasuk perusahaan industri yang berkembang pesat. Hal ini di buktikan dengan bertambahnya jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode dengan jumlah perusahaan mencapai 30 perusahaan manufaktur sektor makanan dan minuman. Dengan adanya jumlah perusahaan yang semakin bertambah maka akan memberikan dampak yang menguntungkan bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya yang semakin tahun semakin meningkat.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah pendapatan perusahaan yang sudah dikurangi biaya biaya. Menurut (Gitman, 2015), profitabilitas adalah hubungan antara pendapatan dan biaya yang dihasilkan dengan menggunakan asset perusahaan, baik lancar maupun tetap, dalam aktivitas produksi. Perusahaan menginginkan tingkat profitabilitas yang selalu tinggi. Dari profit yang ada perusahaan dapat mengalokasikannya kedalam bentuk laba ditahan ataupun ekspansi usaha. Sesuai dengan Pecking order theory perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menggunakan pendanaan melalui sumber internal yaitu menggunakan labanya, maka semakin tinggi profitabilitas perusahaan mengakibatkan makin kecilnya proporsi penggunaan utangnya.

Struktur Modal

Struktur modal adalah perbandingan atau imbalan pendanaan jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh perbandingan hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Harjito, 2010:240). Struktur modal mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Perusahaan memerlukan dana yang berasal dari modal sendiri dan modal asing.

Likuiditas

Seperti yang diungkapkan Dini Desryadi Rahmatullah (2008) Likuiditas diketahui bahwa kemampuan organisasi untuk memenuhi kewajiban yang mempunyai perkembangan kurang dari satu tahun tepat waktu. Likuiditas diperkirakan dengan cara yang berbeda. Organisasi yang memiliki tingkat likuiditas tinggi akan semakin dipercaya oleh para pendukung keuangan karena mereka memiliki aset besar yang dapat digunakan untuk mendanai usaha.

Seperti yang ditunjukkan oleh Rosita dkk (2009), likuiditaslah yang menggambarkan kapasitas organisasi untuk memenuhi komitmen kewajiban sesaat. Dalam eksplorasi ini, proporsi likuiditas akan diproksikan dengan proporsi berkelanjutan (CR). Proporsi saat ini pandangan Kasmir (2004) menyatakan bahwa proporsi berkelanjutan diketahui bahwa proporsi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam membayar komitmen atau kewajiban sementara yang diharapkan segera terjadi ketika sudah dikumpulkan secara penuh. . Sebuah organisasi dengan proporsi lancar yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak sumber daya saat ini dibandingkan dengan kewajiban berkelanjutannya likuiditas diketahui bahwa kemampuan organisasi untuk membayar kemampuan moneter sesaat.

Nur Iftitah Arung : *Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan*

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menjelaskan pengaruh variabel independen yaitu likuiditas dan profitabilitas terhadap variabel dependen yaitu struktur modal. (Sugiyono, 2018), mengatakan bahwa penelitian ini adalah bersifat asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih. Populasi dari penelitian ini adalah semua perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun jumlah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah berjumlah 30 perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2019-2021, yang memenuhi kriteria sampel. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode pengalaman dari tahun 2019-2021
- b. Perusahaan memiliki laba yang bernilai positif pada periode tahun 2019-2021
- c. Perusahaan makanan dan minuman yang listing dari tahun 2019-2021

Berdasarkan kriteria penentuan sampel diatas maka di temukan 22 sampel yang memenuhi kriteria. Berikut daftar perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini:

Tabel 2. Daftar Perusahaan yang Akan Diteliti

No	Kode	Perusahaan
1	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk
2	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
3	DLTA	Delta Djakarta Tbk
4	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
6	MLBI	Multi Bintang Indonesia
7	MYOR	Mayora Indah Tbk
8	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk
10	SKLT	Sekar Laut Tbk
11	STTP	Siantar Top Tbk
12	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk
13	GOOD	Garuda Food Indonesia Tbk
14	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
15	BTEK	Bumi Teknokultura Unggul Tbk X

HASIL DAN DISKUSI

Tes kewajaran bertujuan untuk mengtes apakah bentuk relaps yang diruntuhkan mempunyai simpanan atau faktor hubungan yang meresahkan (agravation blunder) yang lazim disebarluaskan atau tidak. Tes kenormalan yang

digunakan dalam penelitian antara lain Tes Kolmogorov-Sminov . Pengtesan harus dapat dilakukan dengan program SPSS rendition 21, untuk lebih spesifiknya plot kemungkinan tipikal. Alasan pengarahannya diketahui bahwa dengan asumsi manfaat kemungkinan (tanda Asym) lebih besar dibandingkan tingkat kesalahan sebesar 5% (1,05), hal ini cenderung disimpulkan bahwa manfaat sisa bentuk relaps biasanya tersampaikan (Sugiyono , 2008).

Tabel 3. Tes Satu Sampel Kolmogorov-Smirnov
Tes Kolmogorov-Smirnov Satu Sampel

		Residu	Tidak
		Terstandar	
N		15	
Parameter Normal ^{a, b}	Berarti	.0000000	
	Std. Deviasi	.30529760	
Perbedaan Paling Ekstrim	Mutlak	.120	
	Positif	.120	
	Negatif	-.082	
Tes Statistik		.120	
Asymp . tanda tangan. (2-ekor)		.110 ^c	

Pada tabel di atas hasil tes Kolmogorov- SmirnovTest menunjukkan manfaat Asymp . Sig sebesar 1,110 lebih besar dari 1,05, dan ini berarti informasi tersebut biasanya disebarluaskan dan dapat dilanjutkan ke pengtesan berikut.

Hasil Tes Multikolinearitas

Multikolinearitas berencana untuk mengtes apakah bentuk relaps melacak hubungan antara faktor bebas. Langkah - langkah untuk bentuk relaps yang terbebas dari multikolinearitas diketahui bahwa dengan asumsi manfaat $VIF \leq 10$ atau manfaat resiliensi $> 1,11$. Konsekuensi tes multikolinearitas terhadap dua faktor bebas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1 Hasil Tes Multikolinearitas
Koefisien ^a

Bentuk	Statistik Kolinearitas	
	Toleransi	VIF
1 (Konstan)		
Likuiditas	.963	1.038
Profitabilitas	.963	1.038

Berdasarkan tabel 4. di atas, manfaat Resilience yang menjadi insentif faktor Likuiditas dan Produktivitas diketahui bahwa sebesar 1,963, manfaat ini lebih besar dari 1,10 dan manfaat VIF sebesar 1,038, manfaat ini lebih kecil dari 11,01. Sehingga cenderung disimpulkan bahwa pada informasi yang dicoba tidak terjadi multikolinearitas .

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum atau deskripsi data yang dapat dilihat melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang terlibat dalam penelitian. Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum (Sugiyono, 2018).

Tabel 5. Hasil Tes Analisis Deskriptif
Statistik deskriptif

	N	Min	Max	Berarti	Std. Deviasi
Likuiditas	15	.00	8.05	2.3142	1.77704
Profitabilitas	15	-.15	.53	.1103	.10523
Struktur Modal	15	.18	1.66	.6792	.41067
Valid N	15				

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (*Std. Deviation*) yang dihasilkan dari variabel penelitian. Standar Deviasi adalah pencerminan dari penyimpangan data atau standar error suatu data, sehingga jika nilai rata-rata yang dihasilkan lebih tinggi dari nilai standar deviasinya maka mengindikasikan kualitas data dari variabel yang diuji baik. Melihat 5. Likuiditas dengan jumlah pengamatan sebanyak 15 laporan keuangan tahunan pada periode 2018-2020. Likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.00 nilai maximum 8.05 dan nilai rata-rata sebesar 2.3142 dengan standar deviasinya 1.77704.

Profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar -0.15 nilai maximum sebesar 0.53 dan nilai rata-rata sebesar 0.1103 dengan standar deviasinya sebesar 0.10523. Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0.18 nilai maximum sebesar 1.66 dan nilai rata-rata sebesar 0.6792. Dengan standar deviasinya sebesar 0.41067 Produktivitas mempunyai manfaat dasar sebesar -1.15, manfaat terbesar sebesar 1.53 dan manfaat normal sebesar 1.1103 dengan standar deviasi sebesar 1.10523. Struktur Modal memiliki nilai minimum sebesar 0.18 nilai maximum sebesar 1.66 dan nilai rata-rata sebesar 0.6792. Dengan standar deviasinya sebesar 0.41067

Analisis Statistik Inferensial

Dalam rangka menguji Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka digunakan analisis regresi berganda. Perhitungan dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 26 for windows dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Koefisien ^a

Bentuk	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	Sig
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	1.004	,086		11.784	,000
Likuiditas	,157	,007	,678	5.804	,000
Profitabilitas	,256	,456	,066	,561	,578

Dari tabel 6. di atas dapat dilihat bahwa beberapa kondisi relaps pada pemeriksaan ini diketahui bahwa sebagai berikut:

$$Y = 1,004 - 1,157 X_1 + 1,256 X_2$$

Berdasarkan hasil model persamaan regresi di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta dari Struktur Modal (Y) yaitu 1.014. Nilai tersebut berarti bahwa dalam keadaan tidak tetap atau sedang pengaruh dari variabel Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) adalah 0.256.
- 2) Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (X_1) memiliki arah koefisien regresi yang bernilai negatif yaitu sebesar 0.157. Nilai tersebut berarti bahwa ketika nilai variabel likuiditas meningkat sebesar 1% maka Efektivitas Likuiditas akan mengalami kenaikan sebesar 0.157%.
- 3) Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (X_2) memiliki arah koefisien regresi yang bernilai positif yaitu sebesar 0.256. Nilai tersebut berarti bahwa ketika nilai variabel Profitabilitas meningkat sebesar 1% maka Efektivitas struktur modsl akan mengalami kenaikan sebesar 0.256%.

Test-t (Tidak lengkap)

Test-t digunakan untuk mengtes hubungan faktor bebas terhadap variabel dependen. Tes t dilakukan dengan cara membandingkan t yang ditentukan dengan t tabel.

Tabel 3 Hasil test t (parsial)

Koefisien ^a					
Bentuk	Koefisien Tidak Standar		Koefisien Standar	T	Signifikan.
	B	Std. Kesalahan	Beta		
1 (Konstan)	1.004	,086		11.784	,000
Likuiditas	,157	,007	,678	5.804	,000
Profitabilitas	,256	,456	,066	,561	,578

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, dan hasil uji dapat dilihat dari tabel *coefficients* pada kolom t dan sig. Dan nilai t_{table} adalah 1.682 ($n-k-1 = 45-1-1 = 43$) dengan menggunakan signifikan 5% hasil uji t dapat dilihat pada tabel 5.8 diatas, dapat dijelaskan menggunakan uji signifikan sebagai berikut:

1. Likuiditas (X_1) dengan nilai besarnya $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($5.804 > 1.682$). Dengan tingkat signifikansi $t = 0,000 < \alpha = 0,05$ maka H_1 diterima. Hal tersebut berarti Likuiditas (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Struktur Modal (Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa H_1 pada penelitian ini diterima.
2. Profitabilitas (X_2) dengan nilai besarnya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0.561 > 2.004$). Dengan tingkat signifikansi $t = 0.578 > \alpha = 0,05$ maka H_2 ditolak. Hal tersebut berarti Profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal (Y). Sehingga dapat dikatakan bahwa H_2 pada penelitian ini ditolak.

Tabel 8. Hasil Tes Koefisien Determinasi (R^2)

Bentuk	R	R persegi	R Persegi yang Disesuaikan	Std. Kesalahan Estimasi	Durbin-Watson
1	,669	,447	,421	.31248	1.360

Berdasarkan tabel 8, outline bentuk menunjukkan R Square bermanfaat 1,447. Artinya, faktor Likuiditas (X_1), dan Manfaat (X_2), mampu memberikan hubungan terhadap Pembangunan Pendanaan (Y) sebesar 44%. Sementara itu, 46% (100 persen - 44%) kemajuan tersebut dipahami oleh berbagai faktor yang tidak disertakan dalam tinjauan ini.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan menunjukkan variabel Likuiditas memiliki nilai t hitung 5.804 lebih besar dari t tabel sebesar 1.582 dan nilai signifikan yang dihasilkan yakni 0,000 lebih kecil dari 0,05, maka H_01 ditolak dan H_a1 diterima. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini membuktikan bahwa semakin tinggi nilai likuiditas maka semakin rendah nilai kebijakan hutang pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gabriella Stephanie, V. (2021) Likuiditas berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan hutang. Likuiditas yang tinggi dari perusahaan akan dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai sumber dana internalnya daripada memilih hutang, akibatnya hutang perusahaan rendah. Likuiditas mempengaruhi kebijakan hutang karena semakin likuid suatu perusahaan maka hal ini dapat membuat pihak kreditur percaya terhadap perusahaan tersebut.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Berdasarkan hasil statistik yang telah dilakukan menunjukkan variabel Profitabilitas memiliki nilai t hitung 0.561 lebih kecil dari t tabel sebesar 1.582, dan nilai signifikan yang dihasilkan yakni 0,578 lebih besar dari 0,05, maka H_02 ditolak dan H_a2 ditolak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian (Suhartanto, 2015) yang menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Suhartanto, 2015) menyatakan bahwa, semakin tinggi tingkat ROA suatu perusahaan, maka perusahaan tersebut akan menjadi perhatian publik, sehingga perusahaan tidak akan melakukan perataan laba karena akan merusak kredibilitas perusahaan.

Kesimpulan

Mengingat dampak dari pemeriksaan dan penanganan informasi yang dilakukan dengan memanfaatkan program SPSS versi 26 terhadap Likuiditas, Produktivitas dan Konstruksi Pendanaan pada sub bagian konsumsi dan air mineral

Nur Iftitah Arung : Analisis Likuiditas Dan Profitabilitas Serta Pengaruhnya Terhadap Struktur Modal Perusahaan

yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2001, maka akhir yang menyertainya dapat ditarik: Likuiditas berhubungan terhadap desain pendanaan pada sub bagian konsumsi dan air mineral organisasi produsen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2001. Profitabilitas tidak terlalu berhubungan terhadap desain pendanaan pada istansi sub bagian konsumsi dan air mineral yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2001.

Daftar Pustaka

- AA Ngr . Promotion dan Made, RD (2006) Dampak likuiditas, manfaat, risiko bisnis, ukuran organisasi dan biaya terhadap desain pendanaan. Unud Papan E- Diary, Vol. 5, tidak. 5,: 2696-2726
- Ayu , ID dan I Tap, M. (2008) Dampak Likuiditas, Manfaat, Perkembangan Transaksi, dan Konstruksi Sumber Daya Terhadap Desain Pendanaan. Unud Papan E-Diary, Vol. 7, tidak. 7: 3471-3500
- Dini Desryadi Rahmatullah . (2008) Dampak Produktivitas dan Likuiditas terhadap Manfaat Organisasi dengan Konstruksi Pendanaan sebagai Variabel Interceding. Unud Papan E-Diary, Vol. 7,. 7: 3471-3500
- Hestu Nugroho Warasto . (2000) Dampak Likuiditas dan Benefit Terhadap Pembangunan Pendanaan PT Duta Anggada Realty 2008-2007 Buku Harian MADANI: Sains, Inovasi dan Humaniora, Vol. 3, 2: 238 - 247
- Kamila , Y. (2001). Hubungan Pengaturan Bea, Tarif Pajak yang Dikeluarkan, dan Produktivitas terhadap Keuntungan Para Pengurus pada Organisasi Area Fundamental yang Tercatat di Perdagangan Efek Indonesia Periode 2000-2008. Tunai , 4(00), 20-29. Dipulihkan dari
- Khoerunnisa , SN, dan Apriliawati , Y. (2001). Hubungan Pengaturan Tugas dan Tunjangan Terhadap Tunjangan Para Pengurus Praktek Dalam Organisasi Majelis Yang Tercatat di Perdagangan Efek Indonesia Tahun 2009-2001. Buku Harian Kemahiran Pembukuan Indonesia , 1(3), 637-646.
- Muhammad, R. and Novriani (2001) Dampak Likuiditas dan Manfaat Terhadap Konstruksi Pendanaan Pada Organisasi Keuangan pada Buku Harian Pundi Perdagangan Efek Indonesia , Vol. 05, No.00,
- Muhammad Zulkarnain . (2000) Dampak Likuiditas dan Produktivitas terhadap Pembangunan Pendanaan. Pertemuan Moneter , 22(1), 49-54
- Ratna , D. Denok , S. dan Nur Iman , W. (2001) Dampak Likuiditas dan Produktivitas Terhadap Pembangunan Pendanaan Pada Pt Mayora Indah. jilid 1, nomor 3.
- Rosita, D. Made, S. dan AA. Ngurah , YMM (2009) Dampak Produktivitas dan Likuiditas Terhadap Pembangunan Pendanaan Organisasi Di Bidang Properti dan Tanah di Bei Prospect Diary, Vol. 1 No.2, P-ISSN : 2685-5526
- Rosinta , RS dan Devi, JS (2009). Dampak Likuiditas, Ukuran Organisasi, Perkembangan Transaksi, dan Manfaat Terhadap Pembangunan Pendanaan Organisasi Pengumpul yang Tercatat di Perdagangan Saham Indonesia. AJIE - Asian Diary of Development and Business venture

- Sayyid , R.Zulfahmi dan Sumardi . (2001) Dampak Manfaat, Likuiditas, dan Ukuran Istansi Terhadap Pembangunan Pendanaan. Buku Harian Moneter dan Tugas Vol. 1 No.1.
- Setyawan , W., Wulandari , S., dan Widyaningrum , W. (2001). Dampak Pengaturan Pemanfaatan, Biaya Tugas yang Diserahterimakan dan Tunjangan Terhadap Tunjangan Para Pengurus. ECOMABIS: Buku Harian Bisnis Dewan Aspek Keuangan, 2(00), 169-178. Dipulihkan dari Sugiyono , PD (2008). Strategi Eksplorasi Bisnis . (Sofia Yustiani Suryandari , Ed.) (edisi ketiga). Bandung : Abjad .
- Yuliza , A., dan Fitri , R. (2000). Dampak dari Biaya Pemanfaatan yang Diserahterimakan dan Beban Mengantisipasi Manfaat yang Dilakukan Para Eksekutif. Buku Harian Pembukuan Moneter dan Administrasi , 1(2), 2-6.

